

**PENGARUH *MANAGERIAL CONFIDENCE*, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN
INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS SEBAGAI PEMODERASI
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*: PENDEKATAN *GENERALIZED
METHOD OF MOMENT***



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANDI AGUSTI AHMAD KURNIAWAN

NIM: 20208011021

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH *MANAGERIAL CONFIDENCE*, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN
INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS SEBAGAI PEMODERASI
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*: PENDEKATAN *GENERALIZED
METHOD OF MOMENT***



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANDI AGUSTI AHMAD KURNIAWAN

NIM: 20208011021

PEMBIMBING:

DR. H. SLAMET HARYONO, SE, M.SI.

NIP: 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1025/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MANAGERIAL CONFIDENCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS SEBAGAI PEMODERASI PROFITABILITAS DAN LEVERAGE: PENDEKATAN GENERALIZED METHOD OF MOMENT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ANDI AGUSTI AHMAD KURNIAWAN, S.E.**
Nomor Induk Mahasiswa : **20208011021**
Telah diujikan pada : **Senin, 15 Agustus 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6304956b8dde0



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 6302e0cad39a



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63040b038e29e



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6305904e2d021

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Andi Agusti Ahmad Kurniawan

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga**
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Andi Agusti Ahmad Kurniawan

NIM : 20208011021

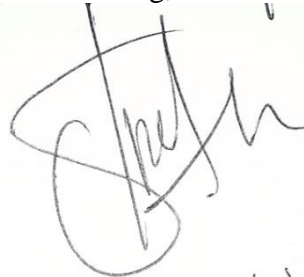
Judul Tesis : “Pengaruh *Managerial Confidence*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* dengan *Investment Account Holders* sebagai Pemoderasi Profitabilitas dan *Leverage*: Pendekatan *Generalized Method of Moment*”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2022
Pembimbing,



Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
NIP: 19761231 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Agusti Ahmad Kurniawan

NIM : 20208011021

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh *Managerial Confidence*, Profitabilitas dan Leverage terhadap *Islamic Social Reporting* dengan *Investment Account Holders* sebagai Pemoderasi Profitabilitas dan Leverage: Pendekatan *Generalized Method of Moment*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2022

Penulis,



Andi Agusti Ahmad Kurniawan

NIM: 20208011021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Agusti Ahmad Kurniawan
NIM : 20208011021
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Managerial Confidence*, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* dengan *Investment Account Holders* sebagai *Pemoderasi Profitabilitas* dan *Leverage*: Pendekatan *Generalized Method of Moment*” dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2022

Penulis,



Andi Agusti Ahmad Kurniawan

NIM: 20208011021

MOTTO

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةَ عَشْرَةَ , فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ : مَنْ أَكْبَسُ النَّاسَ وَأَكْرَمُ النَّاسِ يَا رَسُولَ اللهِ ؟ فَقَالَ : أَكْثَرُهُمْ ذِكْرًا لِلْمَوْتِ وَأَشَدَّهُمْ اسْتِعْدَادًا لَهُ أَوْلَيْكُمْ هُمُ الْأَكْيَاسُ ذَهَبُوا بِشَرَفِ الدُّنْيَا وَكَرَامَةِ الْآخِرَةِ

(Hadis) riwayat Ibnu Umar, ia berkata bersama sepuluh orang, aku menemui Nabi SAW lalu salah seorang di antara golongan Anshor bertanya, 'Siapa orang paling cerdas dan mulia wahai Rasulullah?' Nabi menjawab, 'Orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling siap menghadapinya, mereka itulah orang yang cerdas, mereka pergi dengan membawa kemuliaan dunia dan kehormatan akhirat' (HR. Thabrani).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua karunia, nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memperoleh gelar magister. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis. Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibuku tercinta Andi Siti Haerani Nawir, wanita hebat yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat, serta menjadi motivator terbaik.
2. Alm. Ayahku tercinta Andi Abdul Hamid, meskipun beliau sudah tidak ada, namun nasihat serta didikan beliau selalu teringat di manapun dan kapanpun itu.
3. Saudara-saudaraku tercinta Andi Nur Pratiwi Fatmala dan Andi Anugerah Aqsa yang selalu memberikan doa dan semangat.

Akhir kata hanya ucapan terimakasih banyak yang mampu penulis ucapkan dan penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah serta yang selalu memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis. Mengingat keterbatasan dan kekurangan penulis dalam proses penulisan tesis ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah sudi membantu dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing tesis yang selalu sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan, solusi, serta saran dari setiap permasalahan penyusunan dan penulisan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Terimakasih kepada teman-teman sekaligus sahabat Gina, Kurnia, Arta, Hedi, Lestari, Puspita, Anti yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan

kepada penulis selama kuliah.

9. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Magister Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung serta mendoakan sejak awal perkuliahan.

Semoga semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis senantiasa mendapatkan barokah dan segala yang diperoleh penulis mendapat ridho dari Allah SWT, aamiin. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Hormat Saya,



Andi Agusti Ahmad Kurniawan

NIM: 20208011021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
ABSTRAK	xxv
<i>ABSTRACT</i>	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori <i>Stakeholder</i>	14
2. Teori <i>Sharia Enterprise</i>	16

3.	<i>Islamic Social Reporting</i>	20
4.	<i>Managerial Confidence</i>	21
5.	<i>Investment Account Holders (IAH)</i>	23
6.	Profitabilitas	25
7.	<i>Leverage</i>	27
B.	Kajian Pustaka.....	28
C.	Pengembangan Hipotesis	35
1.	Hubungan <i>Overconfidence</i> Manajer dan ISR.....	35
2.	Hubungan <i>Underconfidence</i> Manajer dan ISR	36
3.	Hubungan Profitabilitas dan ISR.....	36
4.	Hubungan <i>Leverage</i> dan ISR	37
5.	Hubungan <i>Investment Account Holders (IAH)</i> sebagai Pemoderasi dari <i>Leverage</i> terhadap ISR.....	38
6.	Hubungan <i>Investment Account Holders (IAH)</i> Sebagai Pemoderasi dari Profitabilitas terhadap ISR.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
A.	Desain Penelitian.....	42
B.	Populasi dan Sampel	42
C.	Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	43
D.	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	44
E.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Analisis Deskriptif.....	48
2.	Analisis Verifikatif	48
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....		54
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B.	Statistik Deskriptif	58
C.	Uji Asumsi Klasik	59
D.	Pengujian Hipotesis.....	62
1.	Uji Validitas (<i>Sargan Test</i>).....	62
2.	Uji Autokorelasi (<i>Arellano-Bond Test</i>)	63
3.	Uji Ketidakbiasan	63

4. Estimasi dengan Model FDGMM	64
E. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan dan Saran	80
C. Implementasi Manajerial.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata Tingkat Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah di Indonesia	3
Tabel 4. 1 Bank Umum Syariah yang Memenuhi Kriteria Sampel	57
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Sargan.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Ketidakbiasan	63
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi dengan Model FDGMM	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	41
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Item-Item Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	90
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	93
Lampiran 3 Uji Normalitas	93
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas	93
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	94
Lampiran 7 Uji Validitas (<i>Sargan Test</i>).....	94
Lampiran 8 Uji Autokorelasi (<i>Arellano-Bond Test</i>)	94
Lampiran 9 Uji Ketidakbiasan	95
Lampiran 10 Estimasi dengan Model FDGMM	96



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *over/underconfidence* manajer, profitabilitas, *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) serta menguji peran *Investment Account Holders* (IAH) dalam memoderasi profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2011-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 9 BUS dengan sampel yang terkumpul sebanyak 90 unit. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model *Generalized Method of Moment* (GMM) dan penulis menggunakan bantuan *software Stata 16* untuk mengolah data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence* manajer tidak berpengaruh signifikan sedangkan *underconfidence* manajer berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR, lalu *Investment Account Holders* (IAH) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan ISR.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting*, *over/underconfidence* manajer, *Investment Account Holders*, profitabilitas, *leverage*, *Generalized Method of Moment*.



ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of manager over/underconfidence, profitability, and leverage on Islamic Social Reporting (ISR) disclosures and to examine the role of Investment Account Holders (IAH) in moderating profitability and leverage on Islamic Social Reporting (ISR) disclosures. The population in this study are Bank Umum Syariah (BUS) that have been registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) during the period 2011-2020. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and obtained 9 BUS with 90 units collected samples. The data obtained were then analyzed using the Generalized Method of Moment (GMM) model and the authors used Stata 16 software to process the data. The results of this study indicate that manager overconfidence has no significant effect, while manager underconfidence has a significant positive effect on ISR disclosure. Profitability and leverage have a significant negative effect on ISR disclosure, then Investment Account Holders (IAH) can moderate the effect of profitability and leverage on ISR disclosure.

Keywords: *Islamic Social Reporting, over/underconfidence manager, Investment Account Holders, profitability, leverage, Generalized Method of Moment.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai awal dari revolusi industri yang menandai abad ke-19, banyak perusahaan yang harus terlibat dengan kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas mereka. Akibatnya perusahaan dituntut untuk sadar dan bertanggung jawab serta melaporkan aktivitas mereka. Kesadaran akan kepedulian sosial, lingkungan dan tata kelola ini telah menciptakan konsep baru yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Zribi & Boufateh, 2020). *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial ialah sebuah metode bagi industri/perusahaan dalam memperlihatkan komitmen pelaporan kinerja sosial serta lingkungannya. Konsep CSR tidak hanya berkembang pada perusahaan umum saja, tetapi juga berkembang pada dunia perbankan, termasuk bank syariah.

Bank syariah memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi modern. Tindakan bank dapat membantu mengurangi atau bahkan memperburuk masalah sosial ekonomi utama yang dihadapi masyarakat (Krasodomska, 2015). Secara harfiah, sebagian besar dana perbankan bersumber dari masyarakat melalui penempatan deposito, bukan dari kontribusi pemegang saham. Faktanya, bank adalah lembaga kepercayaan publik, karena mereka bertanggung jawab atas manajemen risiko yang efektif untuk mengamankan pengembalian sumber daya keuangan yang dipercayakan oleh

para deposan Lui *et al.* (2021). Dengan adanya kepercayaan tersebut diharapkan bank syariah dapat menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islami tak terkecuali dalam hal pelaporan tanggung jawab.

Seluruh operasional bank syariah didasarkan pada filosofi syariat yaitu Quran dan Sunnah (Choi *et al.*, 2018; Khan, *et al.*, 2019). Filosofi syariat ini memberikan dasar interaksi bagi bank syariah untuk berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingannya termasuk lingkungan eksternal. Dalam hal ini, bank syariah lebih bertanggung jawab secara sosial karena operasi mereka didasarkan pada syariat. Mereka beroperasi di bawah dasar etika, moralitas dan tanggung jawab sosial. Karim (1999) mengatakan bahwa bank syariah dilembagakan untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan syariat. Oleh karena itu, pengungkapan dan pelaporan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan adalah wajib bagi bank syariah karena syariat tidak mengizinkan penyembunyian, pernyataan yang berlebihan, atau pernyataan yang mengecilkan informasi (Khan *et al.*, 2019).

Saat ini pengungkapan CSR belum sepenuhnya dapat mengungkap informasi tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah (Astuti & Nurkhin, 2019). *Islamic Social Reporting* (ISR) lahir untuk memberikan solusi dalam perihal pelaporan tanggung jawab sosial. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan indeks nilai tambah yang memasukkan hukum syariah ke dalam pengungkapan pelaporan (Sarea & Salami, 2021). Pengukuran CSR menurut Islam atau *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak

hanya mencakup aspek material tetapi juga mencakup aspek spiritual dan moral.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Indeks ISR dinilai telah sesuai dengan entitas Islam, dimana mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam seperti transaksi yang bebas dari unsur riba, spekulasi dan *gharar* serta mengungkap zakat, status likuiditas, dan aspek-aspek sosial seperti sedekah, wakaf, *qardh*, *hassan*, hingga pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan (Sunarsih & Ferdiansyah, 2017).

Data Bank Indonesia 2017 menunjukkan bahwa rasio pembiayaan sosial hanya sebesar 2,6% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan bank syariah (Astuti & Nurkhin, 2019). Masih rendahnya kinerja sosial perbankan syariah juga dapat diindikasikan dari rendahnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Farook *et al.*, 2011).

Tabel 1. 1 Rata-Rata Tingkat Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Penelitian	Tingkat Pengungkapan ISR (%)	Predikat
1	Prasetyoningrum (2018)	61,36%	Kurang Informatif
2	Rostiani & Sukanta (2018)	66,00%	Kurang Informatif
3	Riyani & Dewi (2018)	61,39%	Kurang Informatif
4	Guntarto & Nugroho (2020)	64,25%	Kurang Informatif
5	Ifada <i>et al.</i> (2021)	63,00%	Kurang Informatif

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan penelitian, pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia masih rendah. Pengungkapan ISR dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat informatif: 81%-100%, informatif: 66%-80%, kurang informatif: 51%-65%, tidak informatif: 0%-50% (Pratama *et al.*, 2018). Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat disimpulkan pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia masih rendah dan kurang informatif. Belum ada bank syariah Indonesia yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sebesar 100%, dan informasi yang diungkap belum cukup informatif bagi publik. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia dalam melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya belum cukup terbuka kepada publik.

Seperti kebijakan perusahaan lainnya, pengungkapan ISR dapat dipengaruhi oleh beberapa sifat pribadi manajer. Misalnya, manajer dengan pengalaman penugasan internasional dan manajer wanita dengan gelar sarjana humaniora yang melibatkan perusahaan mereka secara lebih luas dalam praktik tanggung jawab sosial, dapat menunjukkan pengungkapan yang lebih baik dan membuat proses keputusan strategis yang lebih baik. Sementara perusahaan dengan CEO yang mendekati masa pensiun cenderung tidak memperhatikan masalah sosial dan terlibat dalam inisiatif tanggung jawab sosial yang lebih sedikit (Zribi & Boufateh, 2020).

Bukti di atas dengan jelas menunjukkan dampak karakteristik manajer pada keputusan mereka terkait pengungkapan tanggung jawab sosial. Sayangnya, penelitian yang ada hampir tidak membahas bagaimana bias

psikologis manajer seperti *overconfidence* (terlalu percaya diri) yang berperan dalam partisipasi perusahaan mereka dalam praktik sosial. Mempertimbangkan *overconfidence* sebagai kecenderungan individu yang berpikir bahwa mereka lebih baik dalam hal karakteristik mereka seperti kemampuan, penilaian, atau prospek mereka untuk hasil hidup yang sukses, bias psikologis ini adalah salah satu bias perilaku yang paling banyak dipelajari dalam perilaku keuangan dan psikologi. Namun, jumlah artikel yang ditujukan untuk mempelajari hubungan antara CSR dan kepercayaan diri manajerial masih sangat terbatas khususnya pada ISR. Sejauh sepengetahuan peneliti, baru karya McCarthy *et al.* (2017) dan Park *et al.* (2020) yang menemukan bahwa *overconfidence* manajer berdampak negatif pada praktik tanggung jawab sosial, lalu Zribi & Boufateh (2020) menemukan *overconfidence* dan *underconfidence* dalam jangka panjang berpengaruh positif sedangkan *underconfidence* berdampak negatif dan *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap CSR dalam jangka pendek. Sisanya belum ada penelitian yang membahas khusus terkait hubungan *managerial confidence* (kepercayaan diri manajer) terhadap pengungkapan ISR.

Masih minimnya literatur yang membahas terkait hubungan tersebut memberikan celah bagi peneliti untuk menganalisis hubungan *managerial confidence* dan pengungkapan ISR. Peneliti juga menambahkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *Investment Account Holders* (IAH). Dimana variabel-variabel tersebut juga sudah sering dijadikan sebagai penentu atau faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR. Adapun *Investment Account Holders* (IAH) di sini dijadikan sebagai variabel

moderasi dan untuk ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel kontrol, dimana peneliti mengikuti tren penelitian dalam beberapa tahun terakhir yang menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, seperti penelitian Sarea & Salami (2021), Kuo *et al.* (2021), Lui *et al.* (2021), Park *et al.* (2020), Gao & Han (2020).

Rasio profitabilitas (*Return On Assets*) dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mais & Engkur, 2019). *Return On Assets* (ROA) menunjukkan adanya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar ROA maka semakin bagus karena perusahaan secara efektif menggunakan aset untuk menghasilkan laba dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan, termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab sosial (Santoso *et al.*, 2018).

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada pihak lain (Sarea & Salami, 2021). Rasio *leverage* menggambarkan sampai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal dari pemiliknya sendiri. Oleh karena itu, kreditur juga akan memberikan perhatian yang lebih kepada perusahaan karena berkepentingan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Pengungkapan ISR tidak akan banyak dilakukan oleh perusahaan karena perhatian perusahaan akan condong pada bagaimana dapat mengembalikan utang kepada kreditur (Rostiani & Sukanta, 2018).

Investment Account Holders (IAH) adalah struktur kepemilikan dalam perusahaan perbankan yang bersumber dari dana nasabah yang dapat diproksikan dengan dana syirkah temporer (Lailiyah *et al.*, 2021). Dijadikannya *Investment Account Holders* (IAH) sebagai variabel moderasi karena dinilai sebagai *stakeholder* yang sangat mengutamakan penerapan aspek prinsip Islam dalam operasional perbankan syariah (Farook *et al.*, 2011). Peran IAH dapat menentukan sejauh mana aktivitas bank sesuai dengan prinsip-prinsip Islam karena nasabah muslim hanya akan menginvestasikan dananya jika layanan atau produk bank telah sesuai dengan prinsip syariah yang kemudian akan berdampak pada tingkat pengungkapan ISR. Teori *sharia enterprise* menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah akan melakukan pengungkapan ISR sebagai bentuk amanah dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Lailiyah *et al.* (2021), Astuti & Nurkhin (2019) yang menemukan bahwa IAH berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Maka dari itu, dengan ditambahkannya IAH ini, diharapkan mampu memoderasi pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan ISR.

Adapun ukuran perusahaan yang merupakan variabel kontrol pada penelitian ini adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan (Puspawati *et al.*, 2020). Pengukuran ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan ini digunakan untuk mengetahui bahwa semakin besar aset perusahaan semakin

besar pula tanggung jawab perusahaan (Cahya *et al.*, 2017). Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dapat dilakukan oleh bank syariah yaitu dengan melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait *Islamic Social Reporting* (ISR) juga masih menuai hasil yang beragam dan berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sarea & Salami (2021), Cahya *et al.* (2017), Jihadi *et al.* (2021), Hussain *et al.* (2021), Mais & Engkur (2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ISR. Sedangkan, Santoso *et al.* (2018), Kasih & Rini (2018), Wahyuni (2018), Sunarsih & Ferdiansyah (2017), Astuti & Nurkhin (2019), Nofitasari & Endraswati (2019), Lui *et al.* (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Kemudian Lui *et al.* (2021), Budiandru (2021), Puspawati *et al.* (2020) melaporkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan pada ISR. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Rostiani & Sukanta (2018), Prasetyoningrum (2018), Sulistyawati & Indah (2017) Kasih & Rini (2018), Riyani & Dewi (2018) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Tidak konsistennya hasil riset-riset terdahulu, dan masih minimnya literatur yang membahas terkait hubungan *managerial confidence* dan *Islamic Social Reporting* memberikan celah bagi peneliti untuk menganalisis hubungan tersebut. Adanya *research gap* tersebut juga membuat peneliti tertarik untuk menggunakan analisis model panel dinamis *Generalized Method of Moment*

(GMM). Alat analisis ini dipilih karena kebanyakan variabel ekonomi bersifat dinamis, dimana nilainya dipengaruhi oleh nilai variabel itu sendiri di masa lalu dan juga oleh variabel lain, sehingga data panel cocok digunakan untuk data yang bersifat dinamis tepat untuk analisis *dynamic of adjustment* (Saryana, 2020).

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan dan diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka secara spesifik rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *managerial overconfidence* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
2. Bagaimana pengaruh *managerial underconfidence* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
5. Apakah *Investment Account Holders* (IAH) dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
6. Apakah *Investment Account Holders* (IAH) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis hubungan variabel, serta menguji peran variabel moderasi yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *managerial overconfidence* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
2. Untuk menganalisis pengaruh *managerial underconfidence* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
5. Untuk menganalisis peran *Investment Account Holders* (IAH) dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
6. Untuk menganalisis peran *Investment Account Holders* (IAH) dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

D. Manfaat Penelitian

Dapat dilihat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen khususnya pada bidang manajemen keuangan Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan wawasan dan menjadi bahan masukan kepada Bank Umum Syariah (BUS). Manfaat kebijakan *Islami Social Reporting* (ISR) bagi BUS yakni dapat bermanfaat serta memberi pelaporan sosial sesuai syariat bagi para investornya. Studi ini diharapkan bermanfaat bagi para investor, karena banyak investor di negara-negara mayoritas muslim berbeda dalam pernyataan konklusif mereka tentang portofolio Islam, mereka menyadari bahwa praktik perbankan konvensional kurang sesuai dengan syariat Islam (Hussain *et al.*, 2021). Pengungkapan ISR akan memungkinkan kreditur, investor dan badan pengatur untuk memantau secara dekat kegiatan perusahaan untuk memastikan kepatuhan dengan aspek pelaporan sosial.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dan saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi dilakukannya penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel data dan definisi operasional, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *overconfidence*, *underconfidence*, profitabilitas, *leverage*, serta bagaimana peran *Investment Account*

Holders dalam memoderasi profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *over/underconfidence* manajer, profitabilitas, *leverage* serta menguji peran *Investment Account Holders* (IAH) dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melakukan uji hipotesis dan membahas terkait hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *overconfidence* manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya *overconfidence* manajer tidak akan mempengaruhi luasnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *underconfidence* manajer berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hal ini berarti semakin tinggi *underconfidence* manajer atau semakin tidak percaya diri seorang manajer maka akan semakin luas juga pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hal ini berarti semakin tinggi

profitabilitas maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia akan semakin rendah.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi *leverage* maka akan menurunkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Investment Account Holders* (IAH) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ISR. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas ditambah dengan *Investment Account Holders* (IAH) yang tinggi pula maka akan semakin luas pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Investment Account Holders* (IAH) dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ISR. Hal ini berarti semakin tinggi *leverage* ditambah dengan *Investment Account Holders* (IAH) yang besar pula maka luas pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah di Indonesia akan semakin meningkat.

B. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Namun dengan keterbatasan yang ada, terdapat saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya untuk memperluas dan

mengembangkan penelitian yang akan datang, adapun keterbatasan dan saran sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah sampel dan objek penelitian yang hanya mencakup Bank Umum Syariah di Indonesia membuat penelitian ini masih sangat layak untuk dikembangkan lebih luas, mengingat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak hanya dilaporkan oleh bank syariah saja, namun sudah banyak perusahaan-perusahaan yang telah mengadopsi pelaporan tanggung jawab sosial Islami ini, seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII atau ISSI. Maka dari itu diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperbanyak jumlah sampel, bisa juga memperluas populasi yakni tidak hanya di Indonesia saja tetapi bisa juga mengambil beberapa sampel perusahaan di beberapa negara muslim agar dapat lebih memperkaya lagi terkait keilmuan pengungkapan ISR.
2. Tahun observasi juga hanya terbatas hingga 10 tahun dan instansinya hanya 9 bank. Maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya agar memperbanyak tahun atau instansi agar hasil penelitian dapat lebih kuat dan konsisten dengan teori.
3. Peneliti di sini menggunakan pengukuran variabel *over/underconfidence* dari pergerakan positif/negatif *overinvestment* yang merujuk dari artikel Zribi & Boufateh (2020) dan masih terdapat pengukuran alternatif lain yang dapat digunakan, membuat penelitian ini masih sangat berpotensi untuk dikaji dan diteliti lebih jauh. Maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya

agar dapat mengembangkan atau mengkaji lebih jauh dengan menggunakan pengukuran lainnya.

4. Peneliti hanya menggunakan satu variabel moderasi yaitu *Investment Account Holders*. Maka dari itu diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mencoba variabel lain sebagai moderasi ataupun mediasi yang kiranya relevan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

C. Implementasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh dan *underconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dengan hasil tersebut diharapkan untuk para manajer yang terdaftar di Bank Umum Syariah agar tidak terlalu percaya diri dan mau terus belajar dari kesalahan masa lalu (Chen *et al.*, 2015). Mengingat manajer yang kurang percaya diri cenderung untuk selalu mengintrospeksi diri dan belajar dari kesalahan yang dapat membuat perusahaan terus berkembang dan maju (Zribi & Boufateh, 2020). Dengan kurang percaya dirinya manajer maka akan membuat manajer lebih berhati-hati atau tidak gegabah dalam membuat/mengambil keputusan, tak terkecuali pada pelaporan ISR karena mengingat teori *stakeholders* menjelaskan bahwa laporan tersebut sangat berpengaruh dan terhubung dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas serta media.

Manajer juga diharapkan agar meningkatkan *Investment Account Holders* (IAH) mengingat hasil penelitian ini IAH dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan ISR. Peran *Investment Account Holders* (IAH) dapat menentukan sejauh mana aktivitas bank sesuai dengan prinsip-prinsip Islam karena nasabah muslim hanya akan menginvestasikan dananya jika layanan atau produk bank telah sesuai dengan prinsip syariah yang kemudian akan berdampak pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (Farook *et al.*, 2011). Teori *sharia enterprise* menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah akan melakukan pengungkapan ISR sebagai bentuk amanah dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Maka dari itu meskipun profitabilitas tidak berpengaruh dan *leverage* dapat menurunkan pengungkapan ISR namun jika dimoderasi oleh *Investment Account Holders* (IAH) maka pengungkapan ISR tetap dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acker, D., & Duck, N. W. (2008). Cross-cultural overconfidence and biased self-attribution. *Journal of Socio-Economics*, 37(5), 1815–1824. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2007.12.003>
- Adelopo, I. (2011). Voluntary disclosure practices amongst listed companies in Nigeria. *Advances in Accounting*, 27(2), 338–345. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2011.08.009>
- Al-Hajjaj, M. bin. (1991). *Sahih Muslim* (M. F. A. Baqi (ed.); I).
- Al-shamali, F. A., Sharif, A., & Irani, Z. (2013). ISLAMIC BANKING REINTERPRETATION OF THE STAKEHOLDER THEORY. *Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter)*, 3(2), 63–71.
- Anderson, T. W., & Hsiao, C. (1982). Formulation and estimation of dynamic models using panel data. *Journal of Econometrics*, 18(1), 47–82. [https://doi.org/10.1016/0304-4076\(82\)90095-1](https://doi.org/10.1016/0304-4076(82)90095-1)
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some Tests of Specification for Panel Data : Monte Carlo Evidence and an Application to Employment Equations. *The Review of Economic Studies*, 58(2), 277–297.
- Astuti, W., & Nurkhin, A. (2019). The role of Islamic Governance on Islamic social reporting disclosure of Indonesia Islamic Banks. *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 26–36.
- Ben-David, I., Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2013). MANAGERIAL MISCALIBRATION / Graham; Harvey, Ben-David. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(3), 1–37. <http://www.mdpi.com/1996-1073/2/3/556/>
- Blundell, R., & Bond, S. (1998). Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models. *Journal of Econometrics*, 87(1), 115–143. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00009-8](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00009-8)
- Budiandru, M. (2021). Factors Affecting Islamic Social Reporting in the Halal Industry Sector. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 4521–4529. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1841>
- Burson, K. A., Larrick, R. P., & Klayman, J. (2006). Skilled or unskilled, but still unaware of it: How perceptions of difficulty drive miscalibration in relative comparisons. *Journal of Personality and Social Psychology*, 90(1), 60–77. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.90.1.60>
- Cahya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact

- On Firm Value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(5), 71–78. <https://doi.org/10.9790/0837-2205107178>
- Chen, C. Y., Huang, M. F., Yen, J. Y., Chen, C. S., Liu, G. C., Yen, C. F., & Ko, C. H. (2015). Brain correlates of response inhibition in Internet gaming disorder. *Psychiatry and Clinical Neurosciences*, 69(4), 201–209. <https://doi.org/10.1111/pcn.12224>
- Choi, S.-B., Han, N.-H., Muhammad, K., & Bae, J.-H. (2018). Towards a better understanding of good faith concept in Islamic contract law. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.28), 7.
- Erev, I., Wallsten, T. S., & Budescu, D. V. (1994). Simultaneous Over- and Underconfidence: The Role of Error in Judgment Processes. *Psychological Review*, 101(3), 519–527. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.101.3.519>
- Fairchild, R. J. (2005). The Effect of Managerial Overconfidence, Asymmetric Information, and Moral Hazard on Capital Structure Decisions. *SSRN Electronic Journal*, 1–26. <https://doi.org/10.2139/ssrn.711845>
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Gao, Y., & Han, K. (2020). Managerial overconfidence , CSR and firm value. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 00(00), 1–19. <https://doi.org/10.1080/16081625.2020.1830558>
- Guntarto, R., & Nugroho, I. . (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(November 2020), 159–172.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.
- Hossain, M., & Hammami, H. (2009). Voluntary disclosure in the annual reports of an emerging country: The case of Qatar. *Advances in Accounting*, 25(2), 255–265. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2009.08.002>
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Ifada, L. M., Suhendi, C., & Hanafi, R. (2021). The Role of Board of Commissioners in Islamic Social Reporting. *Jurnal Economia*, 17(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.39682>
- Jang, J., & Lee, E. (2019). CEO Confidence Matters: The Real Effects of Short Sale Constraints Revisited. *SSRN Electronic Journal*, 1–50.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3361254>

- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021). Islamic social reporting on value of the firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- Karim, A. A. (1999). Optimal contract for Islamic banking: a survey of literature. *International Conference on Islamic Economics in the 21st Century, Jointly Organised by International Islamic University, Malaysia and IRTI of IDB, Kuala Lumpur, August*, 9–13.
- Kasih, A. ., & Rini. (2018). Factors Influencing Islamic Social Reporting Disclosure in Some Selected Countries. *KnE Social Sciences*, 3(8), 276. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2514>
- Khajavi, S., & Dehghani, G. (2016). Board characteristics and managerial overconfidence in an emerging market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 529–537.
- Khan, M., Bae, J.-H., Choi, S.-B., & Han, N.-H. (2019). Good faith principles in Islamic contract law: a comparative study with Western contract law. *Journal of International Trade & Commerce*, 15(6), 143–159.
- Khan, M., Lee, H. Y., & Bae, J. H. (2019). The role of transparency in humanitarian logistics. *Sustainability*, 11(7), 2078.
- Kim, E.-H., & Lyon, T. P. (2014). Brownwash vs. Greenwash: Exaggeration and Undue Modesty in Corporate Sustainability Disclosure. *SSRN Electronic Journal*, 1266. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2546497>
- Krasodomska, J. (2015). CSR disclosures in the banking industry, Empirical evidence from Poland. *Social Responsibility Journal*, 11(3), 406–423. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2013-0019>
- Kuo, Y. F., Lin, Y. M., & Chien, H. F. (2021). Corporate social responsibility, enterprise risk management, and real earnings management: Evidence from managerial confidence. *Finance Research Letters*, 41, 1–51. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101805>
- Lailiyah, K., Maslichah, & Hariri. (2021). PENGARUH UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING. *E-JRA*, 10(05), 54–68.
- Langer, E. J., & Roth, J. (1975). Heads I win, tails it's chance: The illusion of control as a function of the sequence of outcomes in a purely chance task. *Journal of Personality and Social Psychology*, 32(6), 951–955. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.32.6.951>
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social

- Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 1–24. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14722>
- Lourenço, I. C., & Branco, M. C. (2013). Determinants of corporate sustainability performance in emerging markets: The Brazilian case. *Journal of Cleaner Production*, 57, 134–141. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.06.013>
- Lui, T. K., Zainuldin, M. H., Wahidudin, A. N., & Foo, C. C. (2021). Corporate social responsibility disclosures (CSRDs) in the banking industry: a study of conventional banks and Islamic banks in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 39(4), 541–570. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2020-0192>
- Mais, R. G., & Engkur. (2019). Influence of Industrial Type, Return on Asset, Company Size, and Institutional Ownership of Islamic Social Reporting Disclosure. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73, 173–177. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.37>
- Malmendier, U., & Tate, G. (2005). CEO overconfidence and corporate investment. *Journal of Finance*, 60(6), 2661–2700. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00813.x>
- McCarthy, S., Oliver, B., & Song, S. (2017). Corporate social responsibility and CEO confidence. *Journal of Banking and Finance*, 75, 280–291. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.11.024>
- Nickell, S. (1981). Biases in Dynamic Models with Fixed Effects. *Econometrica*, 49(6), 1417–1426. <https://doi.org/10.2307/1911408>
- Nofitasari, W. A., & Endraswati, H. (2019). Islamic Social Reporting (Isr) Analysis in Indonesia and Malaysia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2), 341–356. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.10630>
- Nur Abdi Pratama, A., Muchlis, S., & Wahyuni, I. (2018). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting(Isr) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 103–115. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4738>
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12, 1–20.
- Park, K. H., Byun, J., & Choi, P. M. S. (2020). Managerial overconfidence, corporate social responsibility activities, and financial constraints. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/SU12010061>
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Purnell, L., Bidhan,

- L., Edward, R., Jeffrey, S., & Andrew, C. (2010). The Academy of Management Annals Stakeholder Theory: The State of the Art Stakeholder Theory: The State of the Art. *Academy of Management*, 4(1), 403–445.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147–162. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Puspawati, D., Wijayanti, R., & Abas, N. I. (2020). Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure: Financial Performance Factor. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(3), 229–240. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i3.229-240>
- Riyani, D., & Dewi, N. H. U. (2018). The effect of corporate governance, leverage, and liquidity on islamic social reporting (ISR) disclosure in islamic commercial banks in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 121. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1628>
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Santoso, N. T., Ningsih, R. M., & Paramitha, R. P. (2018). Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure: The Case of Jakarta Islamic Index. *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence*, 27–39. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0_2
- Sarea, A., & Salami, M. A. (2021). Does social reporting matter? Empirical evidence. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 29(4), 353–370. <https://doi.org/10.1108/JFRC-09-2020-0088>
- Saryana. (2020). *ANALISIS KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI INDONESIA*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- Sulistyawati, A. I., & Indah, Y. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 15–27. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166>
- Sunarsih, U., & Ferdiansyah, F. (2017). Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i1.3771>
- Tang, Y., Li, J., & Yang, H. (2015). What I See, What I Do: How Executive Hubris Affects Firm Innovation. *Journal of Management*, 41(6), 1698–

1723. <https://doi.org/10.1177/0149206312441211>

Wahyuni, S. (2018). Islamic Social Reporting Disclosure and Determinant Factors: Empirical Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 231(Amca), 389–392. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.107>

Zribi, W., & Boufateh, T. (2020). Asymmetric CEO confidence and CSR: A nonlinear panel ARDL-PMG approach. *Journal of Economic Asymmetries*, 22(July), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2020.e00176>

